

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR  
MENGAJI JAMAAH LANSIA DI MASJID DARUL FALAH  
DESA CIMOHONG BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**DEWI LIMRO ATI SOLIKHA**

**NIM. 30522065**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR  
MENGAJI JAMAAH LANSIA DI MASJID DARUL FALAH  
DESA CIMOHONG BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DEWI LIMRO ATI SOLIKHA

NIM. 30522065

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI LIMRO ATI SOLIKHA

NIM : 30522065

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJI  
JAMAAH LANSIA DI MASJID DARUL FALAH DESA  
CIMOHOONG-BREBES

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Februari 2026

Yang Menyatakan,



**DEWI LIMRO ATI SOLIKHA**  
NIM. 30522065

## NOTA PEMBIMBING

**Ryan Marina, M.Pd.**

**Perum Asik Residence, Desa Wangandowo, Kec. Bojong**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi Limro Ati Solikha

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DEWI LIMRO ATI SOLIKHA

NIM : 30522065

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJI JAMAAH LANSIA DI MASJID DARUL FALAH DESA CIMOHONG BREBES**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Januari 2026

Pembimbing,



**Ryan Marina, M.Pd.**  
**NIP. 198909282022032001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : Dewi Limro Ati Solikha  
NIM : 30522065  
Judul Skripsi : **Implementasi Bimbingan Islam dalam  
Mengembangkan Motivasi Belajar Mengaji Jamaah  
Lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 26 Februari 2026 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Adib 'Aunillah Fasya, M.Si.**  
NIP. 199201212022031001

  
**Annisa Mutoharoh, M.Psi.**  
NIP. 199106022023212033



31 Maret 2026

Disahkan Oleh

Dekan

  
**Nur Harvati, M.Ag.**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya berupa limpahan nikmat iman dan kesehatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktunya. Dengan kerendahan hati, penulis persembahkan karya sederhana ini kepada orang tercinta:

1. Ibu Wisem, yang senantiasa menjadi sumber doa, kekuatan, dan motivasi dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang, dukungan, serta ketulusan doa yang tiada henti mengiringi perjalanan penulis.
2. Bapak Kasori, terima kasih setiap nasihat, dan dukungan yang diberikan dalam perjalanan penulis.
3. Kedua kakak saya Sulton, Ipah, Winarti, dan Abi To'at yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan.
4. Keenam Ponakan, Agesa Pramesti Ayu Sandra Gunawan, Iven Hartanto, Nazala Aulia Sulton Firdausy, Farhana Nusaibah Nurussulton, Fatikha Tus Sa'adah, Tri Nova Evan Dimas, dan cucu keponakan Gerren Melvian Hartanto.
5. Untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan percaya bahwa setiap langkah kecil hari ini adalah bagian dari impian besar di masa depan.

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(Q.S. An-Najm: 39)

“Mungkin yang paling cantik dari dirimu adalah cara kamu bertahan”

(Fajar Sulaiman)

“Ada titik-titik di ujung doa-doa keselamatan penutup malam”

(Sal Priadi)



## ABSTRAK

**Ati Solikha, Dewi Limro 2025, Implementasi Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Mengaji Jamaah Lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ryan Marina, M.Pd.**

**Kata kunci: Bimbingan Islam, Motivasi Belajar**

Bimbingan Islam sebagai proses pemberian bantuan terstruktur dan berkesinambungan kepada individu agar mampu mengembangkan potensi (fitrah) dan mengatasi masalahnya sesuai ajaran Islam, berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah untuk mencapai kebahagiaan dunia-akhirat. Tujuan utama penyelenggaraan bimbingan Islam adalah untuk memperbaiki dan mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia, khususnya terkait pemahaman tentang shalat, wudhu, dan praktik ibadah lainnya. Selain itu, bimbingan Islam bertujuan untuk menyempurnakan pelaksanaan ibadah agar sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi bimbingan Islam dalam mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia di Masjid Darul Falah? Rumusan masalah yang kedua adalah bagaimana gambaran motivasi belajar mengaji jamaah lansia di Masjid Darul Falah sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan Islam? Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan metodologi kualitatif. Metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah implementasi bimbingan Islam dalam mengembangkan motivasi belajar jamaah lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes, pertama mencakup implementasi bimbingan Islam di Masjid Darul Falah yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap pembuka, tahap kegiatan, dan tahap penutup. Kedua, gambaran motivasi belajar mengaji jamaah lansia di Masjid Darul Falah menunjukkan perubahan positif akibat bimbingan Islam, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.

## ABSTRACT

**Ati Solikha, Dewi Limro 2025, Implementation of Islamic Guidance in Developing the Motivation to Learn the Quran among Elderly Congregants at the Darul Falah Mosque in Cimohong Village, Brebes. Thesis, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, Islamic Guidance and Counseling Study Program, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University, Pekalongan. Supervisor: Ryan Marina, M.Pd.**

**Keywords: Islamic Guidance, Learning Motivation**

Islamic guidance is a process of providing structured and continuous assistance to individuals so they can develop their potential (nature) and overcome problems in accordance with Islamic teachings, guided by the Qur'an and Sunnah, to achieve happiness in this world and the hereafter. The main objective of Islamic guidance is to improve and develop the motivation to learn the Quran among elderly congregants, particularly regarding understanding of prayer, ablution, and other worship practices. Furthermore, Islamic guidance aims to perfect the implementation of worship in accordance with Islamic law.

The main research question in this study is how the implementation of Islamic guidance develops the motivation to learn the Quran among elderly congregants at the Darul Falah Mosque. The second research question is how the motivation to learn the Quran among elderly congregants at the Darul Falah Mosque is described before and after participating in Islamic guidance. The research method used is field research. This research is descriptive and utilizes a qualitative methodology. Data collection methods include interviews, observation, and documentation.

Based on the results of this study, the implementation of Islamic guidance in developing the motivation to learn the Quran among elderly congregants at the Darul Falah Mosque in Cimohong Village, Brebes, firstly covers the implementation of Islamic guidance at the Darul Falah Mosque, which is carried out through three stages: the opening stage, the activity stage, and the closing stage. Secondly, the description of the motivation to learn the Quran among elderly congregants at the Darul Falah Mosque shows positive changes as a result of Islamic guidance, despite facing various challenges.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada program strata satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Alhamdulillah telah dapat peneliti selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhamad Rifai Subhi, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik atau wali studi.
5. Ryan Marina, M.Pd selaku pembimbing skripsi saya.
6. Teristimewa Ibu Wisem yang senantiasa menjadi sumber doa, kekuatan, dan motivasi dalam setiap langkah kehidupan penulis.

7. Bapak Kasori yang selalu memberikan nasihat, dan dukungan yang diberikan dalam perjalanan penulis.
8. Kedua kakak saya Sulton, Ipah, Winarti, Abi Toat yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan.
9. Keenam ponakan Ageza Pramesti Ayu Sandra Gunawan, Iven Hartanto, Nazala Aulia Sulton Firdausy, Farhana Nusaibah Nurussulton, Fatikha Tus Sa'adah, Tri Nova Evan Dimas, dan cucu keponakan Gerren Melvian Hartanto.
10. Sahabat seperjuangan, Lulu Fadilla, Adillah Afni Labibah, Dea Arine Azka, yang selalu bersedia untuk berbagi cerita, keluh, kesah. Terima kasih atas tawa, semangat, doa, dan dukungan yang tak pernah putus, Kalian adalah bagian dari cerita perjuangan ini. Semoga kita senantiasa dimudahkan dan dipertemukan kembali dalam keberhasilan masing-masing.
11. Sahabat di rumah, Anis Nadia, Vena Melinda, Diyan Nur Aeni, yang selalu menjadi tempat kembali dan berbagi cerita. Terima kasih karena tetap setia mendengarkan keluh kesah, memberi semangat, dan menguatkan langkahku hingga sampai di titik ini.
12. Teman-teman KKN angkatan 62 Desa Tangkil Kulon, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta semangat yang selalu diberikan dalam setiap proses kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program di tengah masyarakat. Setiap tawa, tantangan, dan pengalaman yang dilalui bersama telah menjadi cerita indah yang tidak akan terlupakan.

13. Ustad Abdullah, selaku pembimbing Islam dan tokoh agama beserta penasehat Masjid Darul Falah Desa Cimohong yang sudah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi.
14. Almamaterku program studi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2022 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan.

Ada hasil di setiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan dibalik ujian. Semoga semua yang beliau berikan dapat menjadi ladang amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari dengan setulus hati bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Februari 2026

Penulis



**DEWI LIMRO ATI SOLIKHA**  
**NIM. 30522065**

## DAFTAR ISI

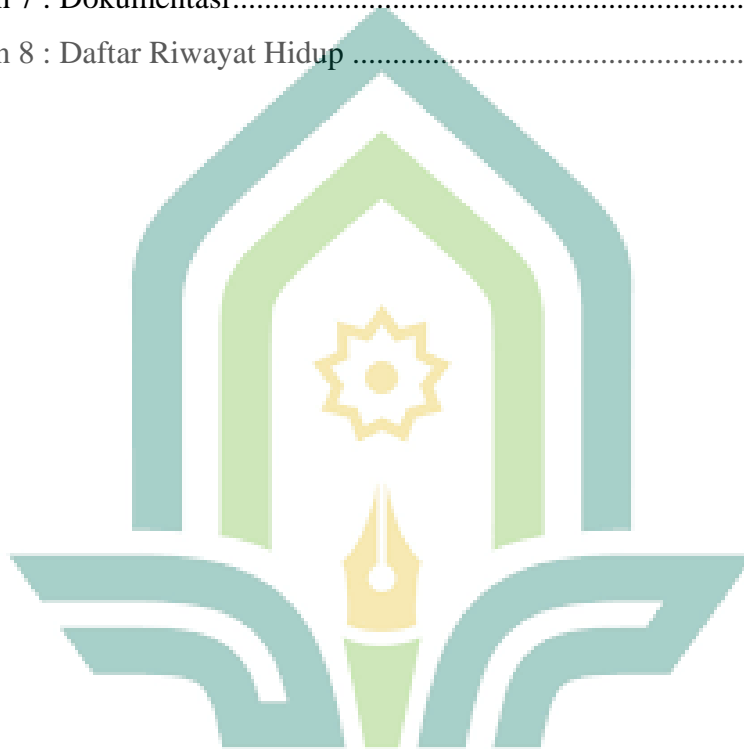
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	26
A. Bimbingan Islam .....	26
B. Motivasi Belajar .....	38
<b>BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJI JAMAAH LANSIA DI MASJID DARUL FALAH DESA CIMOHONG BREBES..</b>	41
A. Gambaran Umum Masjid Darul Falah .....	41
B. Implementasi Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Mengaji Jamaah Lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes .....	43

C. Gambaran Motivasi Belajar Mengaji Jamaah Lansia Masjid Darul Falah .....	49
<b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJI JAMAAH LANSIA DI MASJID DARUL FALAH DESA CIMOHONG BREBES.....</b>	<b>61</b>
A. Analisis Implementasi Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Mengaji Jamaah Lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes .....	61
B. Analisis Gambaran Motivasi Belajar Mengaji Jamaah Lansia di Masjid Darul Falah .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian .....	73
Lampiran 2 : Kitab Fatulqorib.....	74
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara .....	75
Lampiran 4 : Pedoman Observasi .....	78
Lampiran 5 : Transkrip Wawancara.....	79
Lampiran 6 : Laporan Observasi.....	95
Lampiran 7 : Dokumentasi.....	97
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup .....	101



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang berfungsi sebagai sumber petunjuk dalam menjalani kehidupan. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Kegiatan belajar mengaji tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk memahami nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung di dalamnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu, kegiatan belajar mengaji menjadi bagian penting dalam pembinaan keagamaan masyarakat agar mereka mampu membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar mengaji, motivasi memiliki peranan yang sangat penting. Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas secara sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan seseorang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nancy Pransiska and Anisa Maulidya, "Fungsi Al-Quran Bagi Manusia," *Journal of Global and Multidisciplinary* 2, no. 9 (2024): 2926–40.

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*, ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016. 10.

Secara psikologis, lanjut usia (lansia) memiliki kerentanan terhadap munculnya krisis psikologis, terutama ketika mereka berada dalam kondisi ketergantungan terhadap pihak lain. Pada tahun 2024, tingkat ketergantungan lansia diperkirakan mencapai 17,08%. Kelompok lansia tersebut didominasi oleh perempuan, bertempat tinggal di wilayah perkotaan, serta termasuk dalam kategori lansia muda, yaitu berusia antara 60–69 tahun. Di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang merupakan salah satu provinsi dengan persentase penduduk lansia yang cukup tinggi, tercatat sekitar 16,28% penduduknya merupakan lansia. Selain itu, sebanyak 36,05% rumah tangga memiliki anggota lansia, dan lebih dari separuh lansia, yakni 53,91%, berperan sebagai kepala rumah tangga. Berdasarkan status perkawinan, sebanyak 66,23% lansia masih memiliki pasangan. Apabila ditinjau dari aspek jenis kelamin, lansia yang berstatus menikah didominasi oleh laki-laki sebesar 85,60%, sedangkan perempuan hanya mencapai 48,48%. Sebaliknya, lansia yang berstatus cerai atau ditinggal wafat pasangan lebih banyak dialami oleh perempuan, yaitu sebesar 47,86%, dibandingkan dengan laki-laki yang hanya 12,69%. Kondisi ini berimplikasi pada pola tempat tinggal lansia, di mana sekitar 35,73% lansia tinggal dalam rumah tangga tiga generasi dan 34,45% lainnya tinggal bersama keluarga.<sup>3</sup>

Ketika seseorang mengalami usia lanjut maka ia akan merasakan perubahan-perubahan baik pada secara fisik maupun psikologis, secara psikologis. Idealnya usia lanjut diisi dengan kematangan pada perubahan

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, “Statistik Penduduk Lanjut Usia 2024,” n.d.

dialami.<sup>4</sup> Akan tetapi, ketika seseorang mengalami usia lanjut maka ia akan dihadapkan dengan berbagai tantangan dan keterbatasan. Padahal, pada prinsipnya, pelaksanaan ibadah merupakan tanggung jawab pribadi setiap individu, termasuk lansia, yang perlu disertai dengan motivasi internal yang kuat. Namun demikian, apabila lansia mengalami keterbatasan dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, peran pembimbing Islam menjadi sangat penting dalam memberikan pendampingan dan penguatan spiritual. Tingkat ketergantungan lansia tidak menjadi persoalan selama mereka tetap memiliki motivasi belajar mengaji yang memadai. Apabila motivasi tersebut dapat dipertahankan, maka akan memberikan dampak positif bagi kualitas kehidupan spiritual lansia. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi belajar mengaji merupakan tanggung jawab lansia yang perlu didukung melalui arahan dan bimbingan dari pembimbing Islam.

Masjid Darul Falah merupakan salah satu pusat kegiatan keagamaan yang memiliki peran strategis di Desa Cimohong, Kabupaten Brebes. Jamaah lansia di masjid tersebut memiliki motivasi yang cukup tinggi, namun dalam praktiknya sering menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan motivasi belajar mengaji. Kendala tersebut meliputi faktor kesehatan, usia, cuaca, serta kesibukan pekerjaan.<sup>5</sup> Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara

---

<sup>4</sup> Imasinska Burhan Ibnu Hazin and Nanang Qosim, "Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab Di Rumah Bimbingan Belajar Bahasa Arab Al Hazin Mana Tujuannya Adalah Untuk Memenuhi ( Learning Needs ), Dan Juga ( Education Needs ) ( Malow , Lebih Lanjut A . H . Maslow Menjelaskan Ada Lima Tingk,," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (2024): 1, <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5631/http>.

<sup>5</sup> Sri, Jamaah Lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes, Wawancara Pribadi, Brebes, 6 Desember 2025.

dengan salah satu jamaah lansia yang menyatakan bahwa aktivitas pekerjaan menjadi alasan utama meninggalkan pelaksanaan salat. Implementasi bimbingan Islam di Masjid Darul Falah Desa Cimohong dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti kajian rutin yang dilaksanakan setiap Rabu sore, pembelajaran Al-Qur'an dan hadis, serta program sosial-keagamaan bagi anak-anak yatim yang dilaksanakan pada bulan Muharram, khususnya pada peringatan hari Asyura (10 Muharram).<sup>6</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan Islam memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi individu dalam berbagai bidang. Penelitian yang dilakukan oleh Mamluatul Qomariyah dkk. menunjukkan bahwa bimbingan Islam mampu memberikan landasan spiritual yang kuat serta mendorong individu untuk lebih termotivasi dalam kegiatan belajar melalui penanaman nilai-nilai keagamaan seperti disiplin, kesabaran, dan ketekunan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan motivasi individu dalam mengikuti kegiatan belajar.<sup>7</sup>

Namun demikian, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada motivasi belajar siswa dalam konteks pendidikan formal di lingkungan sekolah. Sementara itu, penelitian mengenai implementasi bimbingan Islam yang berfokus pada pengembangan motivasi belajar mengaji pada jamaah lansia di

---

<sup>6</sup> Baznas, "Menyantuni Anak Yatim Di Bulan Muharram: Amalan Yang Penuh Berkah," n.d., <https://baznas.go.id/artikel-show/Menyantuni-Anak-Yatim-di-Bulan-Muharram:-Amalan-yang-Penuh-Berkah/1576>.

<sup>7</sup> Mamluatul Qomariyah et al., "Peran Bimbingan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Dakwah Dan Penyuluhan Islam (El-Fatih)* 02, no. April (2023): 20–26, <https://doi.org/10.65178/elfatih.v2i1.18>.

lingkungan masyarakat atau masjid masih relatif terbatas. Padahal, kelompok lansia memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelompok usia lainnya, baik dari segi kondisi fisik, psikologis, maupun pengalaman hidup, sehingga memerlukan pendekatan bimbingan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Keberadaan bimbingan Islam di Masjid Darul Falah Desa Cimohong menjadi salah satu alternatif solusi yang efektif dalam mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia. Melalui bimbingan tersebut, jamaah lansia dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran Islam, meningkatkan kesadaran spiritual, serta membentuk kebiasaan ibadah yang lebih teratur. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu jamaah lansia yang menyatakan bahwa materi bimbingan yang disampaikan mudah dipahami dan memberikan dorongan spiritual, sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa ibadah tidak hanya merupakan kewajiban, tetapi juga kebutuhan rohani.<sup>8</sup>

Dengan menyelenggarakan kegiatan bimbingan Islam bagi masyarakat, termasuk jamaah lansia yang mengikuti kegiatan belajar mengaji. Kegiatan tersebut meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengajian, serta penyampaian materi keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan jamaah dalam membaca Al-Qur'an. Melalui kegiatan tersebut diharapkan jamaah lansia dapat memperoleh motivasi dan dorongan untuk lebih semangat dalam belajar mengaji serta meningkatkan

---

<sup>8</sup> Sri, Jamaah Lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes, Wawancara Pribadi, Brebes, 6 Desember 2025.

kualitas ibadah mereka. Namun demikian, sejauh mana implementasi bimbingan Islam tersebut mampu mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia masih perlu dikaji secara lebih mendalam melalui penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai motivasi beribadah jamaah lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong, Kabupaten Brebes, dengan mengangkat judul **“Implementasi Bimbingan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Jamaah Lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi bimbingan Islam dalam upaya mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia di Masjid Darul Falah?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar mengaji jamaah lansia di Masjid Darul Falah sebelum dan setelah mengikuti kegiatan bimbingan Islam?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi bimbingan Islam dalam upaya mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia di Masjid Darul Falah.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mengaji jamaah lansia di Masjid Darul Falah sebelum dan setelah mengikuti kegiatan bimbingan Islam.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

## 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki fokus kajian serupa.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi pembimbing Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam implementasi bimbingan Islam, khususnya dalam upaya mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia.
- b. Bagi jamaah lansia, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemanfaatan kegiatan bimbingan Islam secara optimal serta memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kualitas dan konsistensi dalam beribadah.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Bimbingan Islam

##### i. Pengertian Bimbingan Islam

Tarmizi mendefinisikan bimbingan Islam sebagai proses pemberian bantuan terstruktur dan berkesinambungan kepada individu agar mampu mengembangkan potensi (fitrah) dan mengatasi

masalahnya sesuai ajaran Islam, berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah untuk mencapai kebahagiaan dunia-akhirat.<sup>9</sup>

## ii. Metode Bimbingan Islam

Dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 dijelaskan beberapa pendekatan dalam mengajak manusia menuju jalan kebaikan, yang relevan untuk diterapkan dalam pelaksanaan bimbingan Islam. Metode-metode tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Metode keteladanan merupakan pendekatan yang menekankan pada pemberian contoh perilaku yang baik oleh pembimbing Islam. Melalui sikap dan perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, pembimbing diharapkan mampu menjadi teladan sehingga pesan yang disampaikan selaras antara ucapan dan tindakan.
- b) Metode tanya jawab merupakan pendekatan yang bersifat partisipatif, di mana pembimbing Islam dan jamaah lansia saling berinteraksi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Melalui tanya jawab tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat secara bersama-sama sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>10</sup>

## b. Motivasi Belajar

### i. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar merupakan dorongan dasar yang memengaruhi dan mengarahkan perilaku seseorang dalam

<sup>9</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami* (Medan: Perdana Publishing, 2018). 33.

<sup>10</sup> Tarmizi. 146-159.

melakukan suatu tindakan. Dorongan tersebut bersumber dari dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.<sup>11</sup>

ii. Indikator Motivasi Belajar

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- e) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>12</sup>

iii. Faktor Pendorong Munculnya Motivasi Belajar

Motivasi pada dasarnya muncul sebagai akibat adanya dorongan tertentu yang memengaruhi perilaku individu. Dorongan tersebut dapat bersumber dari dalam diri individu maupun dari faktor eksternal.

Adapun faktor-faktor pendorong munculnya motivasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Dorongan intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak lain, melainkan didasarkan pada kehendak dan kesadaran pribadi. Sebagai contoh, jamaah lansia secara aktif mengikuti kegiatan bimbingan Islam karena adanya keinginan untuk memperoleh pengetahuan keagamaan serta memperbaiki kualitas ibadahnya,

---

<sup>11</sup> Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. 10.

<sup>12</sup> Uno. 10.

dengan harapan dapat memperoleh pahala dan kebahagiaan di akhirat.

- b) Dorongan ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri individu dan muncul sebagai akibat adanya pengaruh lingkungan atau pihak lain. Dorongan ini dapat berupa ajakan, anjuran, atau bahkan tuntutan tertentu yang mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas. Sebagai contoh, jamaah lansia mengikuti kegiatan bimbingan Islam karena adanya ajakan dari tetangga agar memiliki teman dalam mengikuti kajian keagamaan.<sup>13</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

- a. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yulinar Pratiwi dengan judul *“Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak (Penelitian di Yayasan Panti Asuhan Anak Shaleh Rancabolang Bandung).”* Hasil dari penelitian ini adalah program-program yang ada di panti asuhan anak sholeh diantaranya yaitu: program pendidikan, tahfidz Al-Quran, dan muroja’ah Al-Quran. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak-anak di Panti Asuhan Anak Shaleh Rancabolang dikategorikan menjadi dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi: kemampuan adaptasi yang kurang, minat yang kurang, perilaku minde. Sementara faktor ekstern meliputi kurangnya dukungan dari orangtua. Pelaksanaan bimbingan agama islam

---

<sup>13</sup> Erma Fitriya et al., “Peran Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2025): 1061.

dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Panti Asuhan Anak Shaleh Rancabolang meliputi: pembimbing memosisikan diri sebagai orang tua dengan mengedepankan sikap lembut dan halus, metode yang digunakan yaitu metode langsung yang meliputi: kedisiplinan belajar, bimbingan dan arahan dari pengasuh, motivasi atau dorongan dari pengasuh, dan pengawasan dari pengasuh.<sup>14</sup>

Penelitian Yulinar Pratiwi memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan motivasi belajar. Adapun perbedaannya terletak pada fokus variabel penelitian. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada bimbingan agama Islam dan subjek anak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bimbingan Islam dan subjek lansia.

- b. Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Farihin, Septian Eka Prahardik, Ahmad Dasuki, Riema Afriani Kusumadewi, Putri Anggraeni dengan judul “*Motivasi Belajar Lansia dalam Mengikuti Pengajian Rutin Ahadan di Majelis Taklim Darussalam Kunir*” menunjukkan bahwa motivasi lansia mengikuti pengajian rutin adalah pemenuhan kebutuhan belajar dan pendidikan, motivasi yang dimiliki lansia dalam mengikuti pengajian rutin memenuhi dua aspek motivasi; komponen nilai dan komponen harapan, sehingga dapat disimpulkan bahwa lansia peserta pengajian merupakan lansia yang peduli terhadap masa depan karena memenuhi 4 dari 5

---

<sup>14</sup> Yulinar Pratiwi, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak (Penelitian Di Yayasan Panti Asuhan Anak Shaleh Rancabolang Bandung)* (Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati, 2019), n.d.).

indikator lansia yang peduli pada masa depan. Faktor pendukung lansia dalam mengikuti pengajian terdiri dari faktor internsik dan eksternsik. Tingkat motivasi lansia dalam mengikuti pengajian rutin termasuk dalam kategori *level inner motivation* (motivasi yang bersumber dari kekuatan dalam diri) yang mana merupakan tingkatan motivasi tertinggi.<sup>15</sup>

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas motivasi belajar dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Namun demikian, perbedaannya terletak pada variabel penelitian, di mana penelitian terdahulu berfokus pada motivasi belajar lansia saja, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengkaji secara lebih spesifik tentang bimbingan Islam dan motivasi belajar lansia.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Mamluatul Qomariyah, Eva Rosita, Arina Athiyallah, dan Irfan Mujahidin yang dipublikasikan dalam *Jurnal Dakwah dan Penyuluhan Islam (El-Fatih)* dengan judul “*Peran Bimbingan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*” Hasil mengungkapkan bahwa bimbingan islam memberikan landasan spiritual yang kuat bagi siswa, memotivasi mereka untuk belajar dengan penuh dedikasi dan tekad. Selain itu, bimbingan islam juga membantu siswa dalam mengembangkan sikap disiplin, kesabaran, dan ketekunan, yang semuanya merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pendidik dan

---

<sup>15</sup> Putri Anggraeni Ahmad Farihin, Septian Eka Prahardik, Ahmad Dasuki, Riema Afriani Kusumadewi, “Motivasi Belajar Lansia Dalam Mengikuti Pengajian Rutin Ahadan Di Majelis Taklim Darussalam Kunir,” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2021, 439–46, <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.1550>.

peneliti untuk memahami pentingnya integrasi nilai-nilai islam dalam pendidikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu motivasi belajar dan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel yang digunakan, di mana penelitian sebelumnya mengkaji peran bimbingan Islam, sedangkan penelitian ini menekankan pada implementasi bimbingan Islam.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Faizah, Muhammad Hifdil Islam, dan Nur Fatimah yang dipublikasikan dalam *Jurnal Studi Kemahasiswaan (Irsyaduna)* dengan judul “*Analisis Bimbingan Konseling Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI*” Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konseling Islami yang diterapkan di sekolah ini mampu membangkitkan motivasi belajar siswi secara signifikan. Transformasi motivasi terlihat dari pergeseran orientasi belajar dari motivasi ekstrinsik menuju motivasi intrinsik yang dilandasi kesadaran spiritual. Teknik konseling yang digunakan seperti muhasabah, tadabbur, dan istisyrarah terbukti efektif dalam membangun kesadaran diri siswi terhadap pentingnya pembelajaran PAI. Selain itu, peran konselor sebagai pendamping spiritual dan dukungan lingkungan sekolah yang religius turut memperkuat efektivitas program. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas konselor

---

<sup>16</sup> Qomariyah et al., “Peran Bimbingan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.”

dalam konseling Islami dan pengembangan media yang relevan dengan dunia digital remaja. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan model konseling Islami yang kontekstual dan transformatif dalam pendidikan menengah.<sup>17</sup>

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yakni sama-sama mengkaji motivasi belajar dan menggunakan pendekatan kualitatif. Namun, perbedaannya terletak pada bimbingan konseling Islam dan subjek mata pelajaran PAI sedangkan penulis mengkaji bimbingan Islam dan subjek mengaji.

### 3. Kerangka Berpikir

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Motivasi berfungsi sebagai pendorong yang dapat menggerakkan individu untuk melakukan suatu aktivitas dengan penuh kesungguhan dan ketekunan. Dalam konteks pembelajaran keagamaan, motivasi belajar mengaji menjadi faktor yang sangat penting karena dapat menentukan tingkat partisipasi serta kesungguhan seseorang dalam mempelajari Al-Qur'an.<sup>18</sup>

Dalam proses belajar mengaji, motivasi memiliki peranan yang sangat penting. Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan

---

<sup>17</sup> Nur Faizah, Muhammad Hifdil Islam, and Nur Fatimah, "Analisis Bimbingan Konseling Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Studi Kemahasiswaan (Irsyaduna)* 5, no. 1 (2025): 129–38, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i1.2101>.

<sup>18</sup> Pransiska and Maulidya, "Fungsi Al-Quran Bagi Manusia."

suatu aktivitas secara sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan seseorang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal.<sup>19</sup>

Secara psikologis, lanjut usia (lansia) memiliki kerentanan terhadap munculnya krisis psikologis, terutama ketika mereka berada dalam kondisi ketergantungan terhadap pihak lain. Pada tahun 2024, tingkat ketergantungan lansia diperkirakan mencapai 17,08%.<sup>20</sup> Ketika seseorang mengalami usia lanjut maka ia akan merasakan perubahan-perubahan baik pada secara fisik maupun psikologis, secara psikologis. Idealnya usia lanjut diisi dengan kematangan pada perubahan dialami.<sup>21</sup> Akan tetapi, ketika seseorang mengalami usia lanjut maka ia akan dihadapkan dengan berbagai tantangan dan keterbatasan. Padahal, pada prinsipnya, pelaksanaan ibadah merupakan tanggung jawab pribadi setiap individu, termasuk lansia, yang perlu disertai dengan motivasi internal yang kuat. Namun demikian, apabila lansia mengalami keterbatasan dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, peran pembimbing Islam menjadi sangat penting dalam memberikan pendampingan

---

<sup>19</sup> Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*.

<sup>20</sup> Statistik, "Statisik Penduduk Lanjut Usia 2024."

<sup>21</sup> Burhan Ibnu Hazin and Qosim, "Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab Di Rumah Bimbingan Belajar Bahasa Arab Al Hazin Mana Tujuannya Adalah Untuk Memenuhi ( Learning Needs ), Dan Juga ( Education Needs ) ( Malow , Lebih Lanjut A . H . Maslow Menjelaskan Ada Lima Tingk."

dan penguatan spiritual. Tingkat ketergantungan lansia tidak menjadi persoalan selama mereka tetap memiliki motivasi belajar mengaji yang memadai. Apabila motivasi tersebut dapat dipertahankan, maka akan memberikan dampak positif bagi kualitas kehidupan spiritual lansia. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi belajar mengaji merupakan tanggung jawab lansia yang perlu didukung melalui arahan dan bimbingan dari pembimbing Islam.

Bimbingan Islam di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes berfungsi sebagai stimulus eksternal dalam upaya meningkatkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia. Jamaah lansia di masjid tersebut memiliki motivasi yang cukup tinggi, namun dalam praktiknya sering menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan motivasi belajar mengaji. Kendala tersebut meliputi faktor kesehatan, usia, cuaca, serta kesibukan pekerjaan.<sup>22</sup> Implementasi bimbingan Islam di Masjid Darul Falah Desa Cimohong dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti kajian rutin yang dilaksanakan setiap rabu sore, pembelajaran Al-Qur'an dan hadis, serta program sosial-keagamaan bagi anak-anak yatim yang dilaksanakan pada bulan Muharram, khususnya pada peringatan hari Asyura (10 Muharram).<sup>23</sup>

Melalui bimbingan tersebut, jamaah lansia dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran Islam, meningkatkan

---

<sup>22</sup> Sri, Jamaah Lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes, Wawancara Pribadi, Brebes, 6 Desember 2025.

<sup>23</sup> Baznas, "Menyantuni Anak Yatim Di Bulan Muharram: Amalan Yang Penuh Berkah."

kesadaran spiritual, serta membentuk kebiasaan ibadah yang lebih teratur.<sup>24</sup> Dengan keikutsertaan yang berkelanjutan dalam kegiatan bimbingan Islam, diharapkan motivasi belajar mengaji di kalangan jamaah lansia dapat meningkat dan terpelihara secara konsisten. Namun demikian, tidak seluruh lansia mengalami peningkatan minat keagamaan yang positif. Sebagian lansia justru menunjukkan penurunan ketertarikan terhadap aktivitas spiritual. Perubahan minat beragama tersebut umumnya dipengaruhi oleh keyakinan, pengalaman, serta kebiasaan keagamaan yang telah terbentuk sejak masa muda atau pada fase awal kehidupan mereka.



---

<sup>24</sup> Sri, Jamaah Lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes, Wawancara Pribadi, Brebes, 6 Desember 2025.



**Bagan 1.1 Kerangka Berpikir**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang faktual, mendalam, dan

komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian lapangan memungkinkan peneliti untuk mengkaji suatu peristiwa secara rinci dan menyeluruh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, penulis berupaya mengumpulkan data secara detail guna menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan implementasi bimbingan Islam dalam mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong, Kabupaten Brebes.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama dalam proses pengkajian dan analisis data. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi serta memahami makna yang terkandung dalam tindakan individu maupun kelompok dalam menghadapi permasalahan sosial atau kemanusiaan.<sup>25</sup> Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam pelaksanaan bimbingan Islam dalam upaya mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia.

## 2. Sumber Data Penelitian

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian atau dari objek yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang memberikan informasi

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020). 23.

secara langsung kepada peneliti.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pembimbing Islam serta tiga orang jamaah lansia yang mengalami permasalahan terkait motivasi belajar mengaji di Masjid Darul Falah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain atau berasal dari sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi utama penelitian.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan penguat data primer, yang diperoleh dari berbagai sumber referensi yang relevan dan kredibel. Sumber tersebut meliputi buku-buku, jurnal ilmiah, artikel terkait, dokumentasi seminar atau konferensi, serta sumber digital yang membahas tentang bimbingan Islam dan motivasi belajar.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang dirancang secara sistematis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Sugiyono. 104

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 456.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 104.

a. Metode Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir di lokasi penelitian tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati. Peneliti melakukan pengamatan serta pencatatan terhadap berbagai informasi penting yang muncul selama proses pelaksanaan bimbingan Islam dalam upaya mengembangkan motivasi belajar jamaah lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong, Kabupaten Brebes.

b. Metode Wawancara

Penelitian ini menerapkan teknik wawancara terstruktur dengan menyusun pedoman pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pembimbing Islam serta tiga orang jamaah lansia. Pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk menggali informasi mengenai kebiasaan beribadah jamaah lansia serta peran bimbingan Islam dalam mengembangkan motivasi belajar mengaji di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen tertulis, gambar, maupun rekaman yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini, data dokumentasi meliputi profil Masjid Darul Falah,

---

<sup>29</sup> Sugiyono. 124.

data pembimbing Islam, data jamaah lansia, serta dokumentasi kegiatan implementasi bimbingan Islam yang dilaksanakan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses sistematis untuk mengorganisasikan dan mengolah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan agar data tersebut mudah dipahami serta dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Proses analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menguraikannya ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, menyusun pola, serta menentukan aspek-aspek yang dianggap penting dan relevan dengan tujuan penelitian.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data melalui kegiatan pemilahan, pemfokusan, dan pengabstrakan data mentah yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian dan mengeliminasi data yang tidak berkaitan. Proses reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data berlangsung hingga penelitian selesai, guna memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang diperoleh.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Sugiyono. 131.

<sup>31</sup> Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 100.

#### b. Penyajian data

Setelah proses reduksi data dilakukan, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis dan terstruktur sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau bentuk visual lainnya yang relevan. Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil analisis data secara rinci dan logis.<sup>32</sup>

#### c. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis secara cermat. Proses verifikasi dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian berlangsung dengan cara menguji konsistensi, keakuratan, dan kekuatan data, sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat validitas yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>33</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun kerangka penulisan yang sistematis dan komprehensif, skripsi ini disusun ke dalam lima bab yang saling berkaitan serta mendukung proses penelitian secara metodologis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Sandu Siyoto. 101.

<sup>33</sup> Sandu Siyoto. 101.

Bab I Pendahuluan: Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II Bimbingan Islam dan Motivasi Belajar Mengaji Jamaah Lansia: Bab ini terdiri atas dua subbab. Subbab pertama membahas konsep bimbingan Islam yang meliputi pengertian bimbingan, tahapan bimbingan Islam, metode bimbingan Islam, materi bimbingan Islam, pendekatan bimbingan Islam, serta asas-asas bimbingan Islam. Subbab kedua menguraikan konsep motivasi belajar mengaji yang mencakup pengertian motivasi belajar, indikator motivasi belajar, serta faktor-faktor pendorong munculnya motivasi belajar.

Bab III Implementasi Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Mengaji Jamaah Lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes: Bab ini terdiri atas tiga subbab. Subbab pertama memaparkan gambaran umum Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes sebagai lokasi penelitian. Subbab kedua menjelaskan implementasi bimbingan Islam dalam mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia di Masjid Darul Falah. Subbab ketiga menguraikan gambaran motivasi belajar mengaji jamaah lansia sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan Islam.

Bab IV Analisis Implementasi Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Mengaji Jamaah Lansia di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes: Bab ini memuat dua subbab. Subbab pertama berisi analisis terhadap implementasi bimbingan Islam dalam mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia di Masjid Darul Falah. Subbab kedua membahas analisis

mengenai perubahan motivasi belajar mengaji jamaah lansia sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan Islam.

Bab V Penutup: Bab terakhir ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang relevan sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian serta pembahasan yang dikaji dengan menggunakan teori behavioristik B.F. Skinner, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi bimbingan Islam di Masjid Darul Falah Desa Cimohong Brebes dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan dengan berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Proses bimbingan dilakukan melalui penerapan metode keteladanan dan tanya jawab, pendekatan *bil hikmah* serta *mauidzah al-hasanah*, penyampaian materi yang mencakup aspek syari'ah seperti fiqh dan tasawuf, serta dilandasi oleh asas *lillahi ta'ala* yang menekankan keikhlasan dalam membimbing. Implementasi tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah lansia, tetapi juga membimbing mereka agar mampu melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan syariat.
2. Gambaran motivasi belajar mengaji jamaah lansia di Masjid Darul Falah, berdasarkan indikator motivasi belajar ditemukan bimbingan Islam yang dilaksanakan secara rutin terbukti mampu mengembangkan motivasi belajar mengaji jamaah lansia. Hal ini tercermin dari munculnya indikator motivasi belajar, yaitu adanya hasrat untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan untuk memperbaiki kualitas ibadah di masa depan, ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran yang disertai praktik, serta

terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di masjid. Dengan demikian, bimbingan Islam berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran religius dan mengembangkan motivasi jamaah lansia untuk terus belajar serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

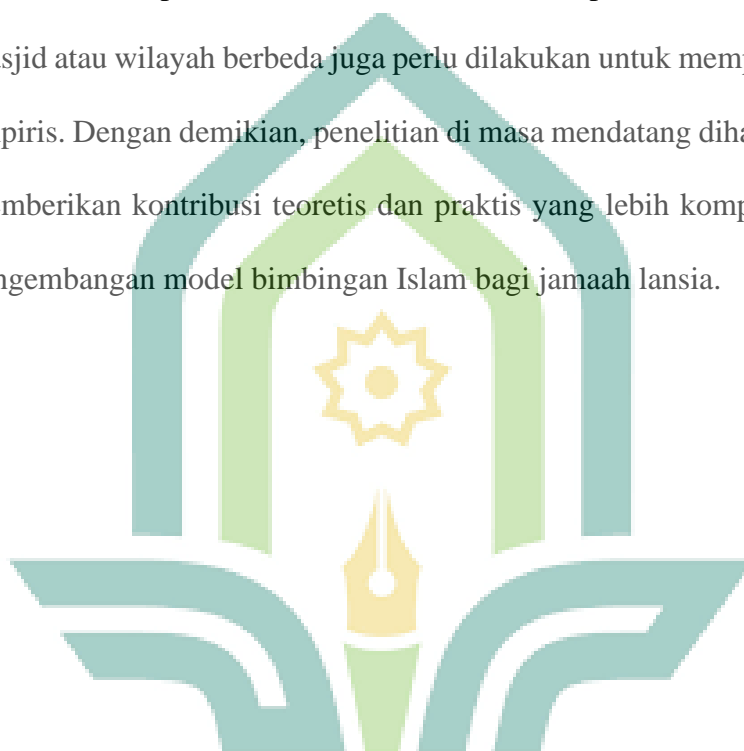
## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut: saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Jamaah lansia diharapkan dapat meningkatkan konsistensi dalam kegiatan bimbingan Islam secara rutin dan berkelanjutan. Konsistensi ini penting untuk memperkuat pemahaman keagamaan serta membentuk kebiasaan ibadah yang lebih stabil dan terstruktur. Selain itu, dapat mengimplementasikannya secara konkret, seperti memperbaiki bacaan salat, meningkatkan kekhusyukan, serta menumbuhkan kesadaran bahwa ibadah bukan sekadar kewajiban formal, tetapi kebutuhan spiritual yang memberikan ketenangan batin, rasa makna hidup, serta kesiapan menghadapi kematian.
2. Bagi pembimbing Islam diharapkan dapat senantiasa membangun komunikasi yang positif dan efektif dengan jamaah lansia selama proses pelaksanaan bimbingan Islam. Di samping itu, pembimbing Islam perlu melakukan evaluasi secara sistematis dan berkelanjutan terhadap kegiatan bimbingan yang dilaksanakan, guna mendorong tercapainya perubahan yang lebih baik dan berkesinambungan di masa mendatang. Serta dapat

memanfaatkan media massa untuk membantu meningkatkan daya ingat dan retensi memori lansia.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode tertentu dalam mengembangkan motivasi belajar mengaji lansia melalui pendekatan kuantitatif maupun mixed methods. Selain itu, penelitian komparatif antar masjid atau wilayah berbeda juga perlu dilakukan untuk memperkaya temuan empiris. Dengan demikian, penelitian di masa mendatang diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang lebih komprehensif dalam pengembangan model bimbingan Islam bagi jamaah lansia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Farihin, Septian Eka Prahardik, Ahmad Dasuki, Riema Afriani Kusumadewi, Putri Anggraeni. "Motivasi Belajar Lansia Dalam Mengikuti Pengajian Rutin Ahadan Di Majelis Taklim Darussalam Kunir." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2021, 439–46. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.1550>.
- Baroroh, Umi. "Rancangan Brain Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 19, no. 2 (2023): 197. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v19i2.609>.
- Baznas. "Menyantuni Anak Yatim Di Bulan Muharram: Amalan Yang Penuh Berkah," n.d. <https://baznas.go.id/artikel-show/Menyantuni-Anak-Yatim-di-Bulan-Muharram:-Amalan-yang-Penuh-Berkah/1576>.
- Burhan Ibnu Hazin, Imasinska, and Nanang Qosim. "Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab Di Rumah Bimbingan Belajar Bahasa Arab Al Hazin Mana Tujuannya Adalah Untuk Memenuhi ( Learning Needs ), Dan Juga ( Education Needs ) ( Malow , Lebih Lanjut A . H . Maslow Menjelaskan Ada Lima Tingk." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (2024): 1. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5631/http>.
- Cholil. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia, 2024.
- Faizah, Nur, Muhammad Hifdil Islam, and Nur Fatimah. "Analisis Bimbingan Konseling Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Studi Kemahasiswaan (Irsyaduna)* 5, no. 1 (2025): 129–38. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i1.2101>.
- Fitriya, Erma, Fitriani Nurhayati, Desi Rosulina, Pipih Santora, and Opik Taupik. "Peran Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2025): 1061.
- Gazali, A. "Dakwah Dan Bimbingan Islami." *Al-Hiwar: Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah* 10, no. 1 (2022): 7–8. <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v10i1.6931>.
- Muhammedi. "Psikologi Belajar." Medan: Larispa Indonesia, 2017.
- Pransiska, Nancy, and Anisa Maulidya. "Fungsi Al-Quran Bagi Manusia." *Journal of Global and Multidisciplinary* 2, no. 9 (2024): 2926–40.

- Pratiwi, Yulinar. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak (Penelitian Di Yayasan Panti Asuhan Anak Shaleh Rancabolang Bandung)*. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati, 2019), n.d.
- Qomariyah, Mamluatul, Eva Rosita, Arina Athiyallah, Irfan Mujahidin, Sekolah Tinggi, Ilmu Dakwah, Dan Komonikasi, and Islam Al-mardliyah Pamekasan. "Peran Bimbingan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Dakwah Dan Penyuluhan Islam (El-Fatih)* 02, no. April (2023): 20–26. <https://doi.org/10.65178/elfatih.v2i1.18>.
- Ramadhani, Fadila Elma, and Umi Halwati. "Dakwah Irsyad : Paradigma Dakwah Bimbingan Konseling Islam." *Al-Hiwar: Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah* 12, no. 1 (2024): 32. <https://doi.org/10.18592/alhiwar.v12i1.11829>.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Statistik, Badan Pusat. "Statisik Penduduk Lanjut Usia 2024," n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukandar, Warlan. "Bimbingan Dan Konseling Islam : Analisis Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Qur` an Surat An-Nahl Ayat 125." *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 5, no. 1 (2022): 93. <https://doi.org/10.31869/jkpu.v5i1.3302>.
- Tarmizi. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Edited by Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Vivin Anis Faristin, Heri Saptadi Ismanto, Venty. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation" 1, no. 20 (2023). <https://doi.org/10.26877/qj5yyx18>.
- Wibisono, Pangestu. "Kajian Literatur : Kehadiran Guru Dalam Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *NUMBERS: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 4 (2023): 10.